V-Model Software Development

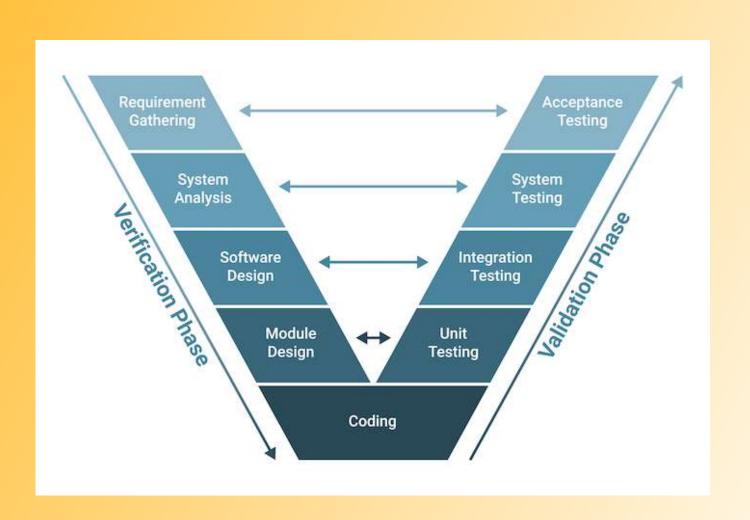


TECH STUFF

THIS WAS MADE IN 2024

Afifah Khoirunnisa Farrel Augusta Dinata Taufik Dimas Edystara



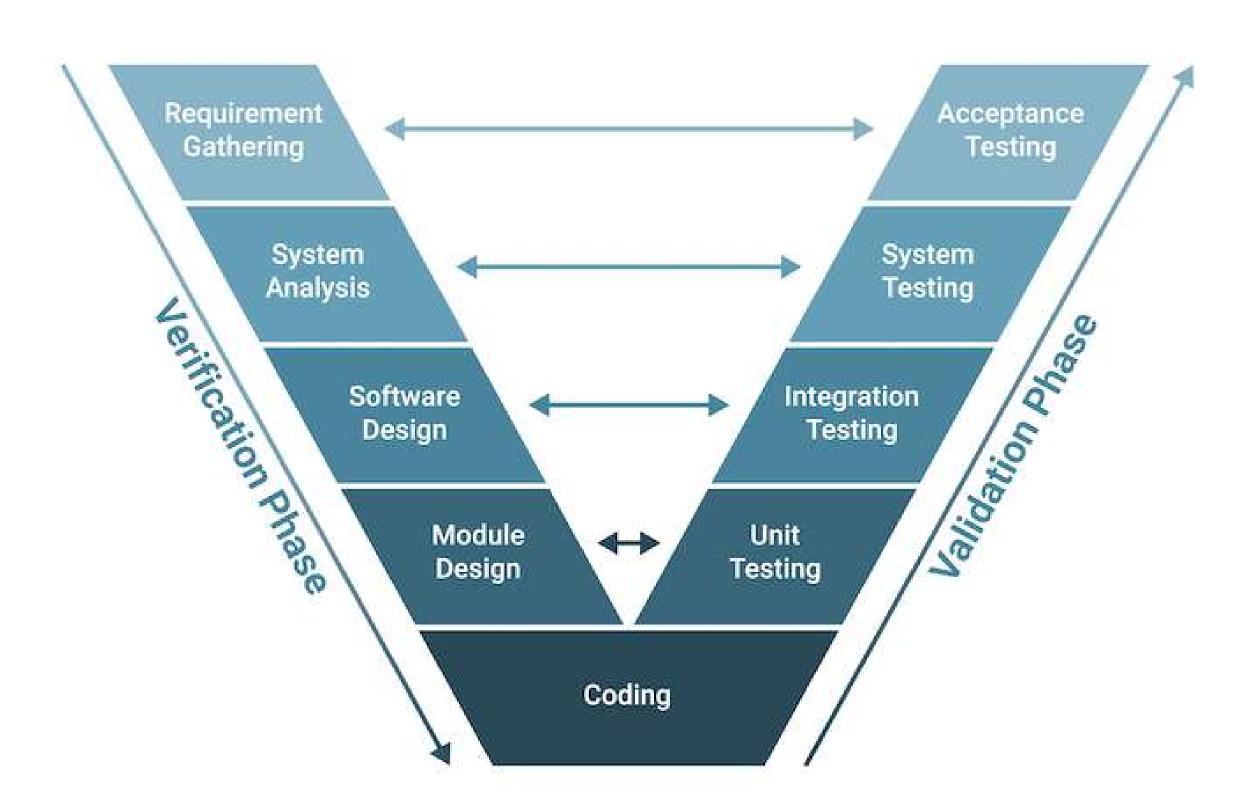


Sebuah variasi dari pengembangan perangkat lunak model waterfall.

2 bagian utama, verifikasi dan validasi

V- Model Diagram





Verification Phase

 Melakukan pengumpulan dan analisis kebutuhan perangkat lunak secara menyeluruh. Requirements analysis

 Merancang komponen utama sistem perangkat lunak

System design

 Merancang aspek teknis dari perangkat lunak Architecture design

 Buat desain detail untuk setiap komponen modul. Module design

 Melakukan implementasi ke dalam kode program Impelementation

Validation Phase

Acceptance testing

 Uji perangkat lunak dengan pengguna untuk pastikan kebutuhan terpenuhi

System testing

 Memastikan fungsionalitas perangkat lunak berjalan lancar.

Integration testing

 Pengujian sistem perangkat lunak untuk memastikan komponen berfungsi dengan benar terhadap user requirements

Unit testing

 Uji komponen secara individu untuk memastikan memenuhi semua persyaratan.

Implementation

 Melakukan implementasi ke dalam kode program

Kelebihan

- Model yang menerapkan disiplin tingkat tinggi dan fase fase dalam model diselesaikan satu persatu
- Dapat bekerja dengan sangat baik untuk proyek kecil dimana requirement sangat mudah dipahami
- Sederhana dan mudah untuk dipahami serta digunakan
- Mudah untuk me-*manage* karena sifat kekakuan dari model dan setiap fase dalam siklus memiliki tujuan yang spesifik.





Kekurangan

- Memiliki risiko dan ketidakpastian yang tinggi apabila diaplikasikan untuk proyek proyek besar
- Model yang tidak bagus untuk proyek yang kompleks dan berorientasi obyek
- Model yang buruk untuk proyek yang panjang dan berkelanjutan
- Tidak cocok untuk proyek yang di mana requirement-nya mudah sekali berubah
- Sekali sistem di dalam proses testing, sangat sulit sekali untuk mundur ke fase sebelumnya
- Tidak ada sistem yang dapat digunakan sampai satu siklus selesai

Kapan V-Model digunakan?

- Proyek skala kecil-menegah dan kebutuhan yang sudah diketahui
- Anggota tim di suatu proyek memiliki kemampuan teknis yang mumpuni.





Contohnya...

MOTOROLA . INC

Perusahaan Telekomunikasi dari Amerika Serikat yang merancang dan menjual peralatan jaringan nirkabel, seperti base transceiver station seluler dan penguat sinyal.



Implementasi V-Model Motorola

Jurnal "SOFTWARE DEVELOPMENT METHOD TAILORING AT MOTOROLA", oleh D. A. Gustafson, diterbitkan dalam IEEE Software pada tahun 1993.

- Fase Perencanaan (Planning Phase)
- Fase Pengembangan (Development Phase)
- Fase Pengujian (Testing Phase)
- Penyesuaian V-Model

Fase Perencanaan (Planning Phase)



I. Analisis Persyaratan

Motorola menggunakan teknik formal dan informal untuk mendefinisikan kebutuhan fungsional dan non-fungsional software.

2. Desain Sistem

Tim Motorola menggunakan berbagai teknik desain, seperti diagram alur data, diagram struktur, dan diagram kelas, untuk merancang arsitektur dan struktur software.

3. Perencanaan Pengujian

Tim Motorola membuat rencana pengujian yang komprehensif untuk memverifikasi dan memvalidasi software di setiap tahap pengembangan

Fase Pengembangan (Development Phase)



I. Implementasi

Motorola menggunakan berbagai bahasa pemrograman dan alat bantu pengembangan untuk mengembangkan kode program.



2. Pengujian Unit

Setiap modul program diuji secara individual untuk memastikan fungsionalitasnya.



3. Integrasi Sistem

Modul-modul program diintegrasikan dan diuji untuk memastikan interoperabilitasnya.

Fase Pengujian (Testing Phase)



I.Pengujian Sistem

Software diuji secara menyeluruh untuk memastikan semua persyaratan terpenuhi dan software bebas dari bug

2. Validasi dan Verifikasi

Start inspired with thousands of templates, collaborate with ease, and engage your audience with a memorable Canva Presentation.

3. Pengujian Penerimaan

Software diuji oleh pengguna akhir untuk memastikan usability dan kepuasan mereka



Penyesuaian V-Model



I.Fase prototyping

Sebuah fase prototyping ditambahkan di awal proses untuk membantu memvisualisasikan dan memvalidasi desain software



2. Fase manajemen risiko

Sebuah fase manajemen risiko ditambahkan untuk mengidentifikasi dan meniadakan risiko potensial dalam proyek.



3. Fase dokumentasi

Sebuah fase dokumentasi ditambahkan untuk memastikan dokumentasi software lengkap dan akurat.

THANKS CUY!

SOURCES

https://www.geeksforgeeks.org/software-engineering-sdlc-v-model/https://www.javatpoint.com/software-engineering-v-model

Kevin Forsberg and Harold Mooz, "The Relationship of System Engineering to the Project Cycle"

Mustafa Seçkin Durmuş, Roman Tsarev, Ilker Ustoglu, "Enhanced V-Model"

Fitzgerald, B., Russo, N. L., & O'Kane, T. 2003. "SOFTWARE DEVELOPMENT METHOD TAILORING AT MOTOROLA"





POLINEMA JOSS!



